

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa tidak pernah lepas dengan keberadaan industri perbankan, sebab perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian suatu bangsa. Pada waktu terjadinya krisis ekonomi sejak pertengahan tahun 1997 yang dimulai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat telah menghancurkan sendi-sendi ekonomi termasuk pada sektor perbankan. Krisis moneter yang terus menerus mengakibatkan krisis kepercayaan, akibatnya banyak bank dilanda penyakit yang sama dan menyebabkan banyak bank yang lumpuh karena dihantam kredit macet.

Bank mempunyai tugas pokok untuk menghimpun dana dari pihak-pihak yang memiliki dan menyalurkannya kembali kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Dalam siklus aliran dana dan kegiatan investasi, peran perbankan sangat berhubungan dengan kelancaran aktivitas sektor dunia usaha, sistem perbankan yang sehat sangat dibutuhkan untuk optimalisasi peluang bisnis. Dengan demikian perbankan mempunyai peran yang strategis dalam pelaksanaan penciptaan pertumbuhan perekonomian, sehingga perbankan yang sehat sangat besar artinya dalam perkembangan perekonomian. Perbankan dapat dikatakan sehat jika dapat menciptakan struktur permodalan yang kuat, tergantung pada strategi

dan kebijakan manajemen bank dalam hal *Capital, Assets Quality, Management, Earnings, Liquidity and compliance* atas strategi serta kebijakan yang dibuat oleh manajemen.

Salah satu sumber informasi yang penting tentang bank dapat diperoleh dari laporan keuangan bank yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik adalah mengenai kesehatan bank yang kemudian dianalisa dengan analisis CAMEL (*Capital, Assets Quality, Management, Earnings, Liquidity*) yang pada akhirnya dapat diketahui tingkat kesehatan suatu bank. Demikian halnya maka skripsi ini mencoba membahas tentang menilai tingkat kesehatan suatu bank yang diterapkan oleh Bank Indonesia. Dengan diketahuinya tingkat kesehatan suatu bank maka masalah-masalah yang akan dihadapi oleh bank yang bersangkutan dapat dilakukan perbaikan dan penyehatan oleh pihak manajemen bank. Adapun bank-bank yang dijadikan contoh dalam penerapan analisis CAMEL (*Capital, Assets Quality, Management, Earnings, Liquidity*) pada skripsi ini adalah pada perusahaan perbankan berdasarkan segi kepemilikannya yang masih beroperasi. Perusahaan perbankan berdasarkan segi kepemilikannya ada 4 yaitu: perusahaan perbankan milik pemerintah, perusahaan perbankan milik swasta, perusahaan perbankan milik asing dan perusahaan perbankan milik campuran. Kepemilikan ini dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan. Oleh karena itu peneliti menggunakan perusahaan perbankan berdasarkan segi kepemilikannya sebagai sampel karena berdasarkan segi

kepemilikannya perusahaan perbankan mempunyai karakteristik yang berbeda. Pengambilan data sekunder yang diperlukan yaitu laporan keuangan bank dan laporan lainnya yang berkaitan dengan penilaian tingkat kesehatan bank melalui data-data yang diambil dari situs resmi Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia. Atas dasar latar belakang tersebut maka judul dari penulisan skripsi ini adalah “Analisis Rasio CAMEL Terhadap Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan Segi Kepemilikannya Guna Menilai Tingkat Kesehatan Bank”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana tingkat kesehatan bank pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan segi kepemilikannya dengan menggunakan analisis rasio CAMEL?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat kesehatan bank dengan menggunakan analisis rasio CAMEL pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan segi kepemilikannya.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini maka dapat diketahui dan dipahami tentang penilaian laporan keuangan bank guna

menentukan tingkat kesehatan bank menggunakan analisis CAMEL. Dan penelitian ini merupakan kesempatan dalam menerapkan segala ilmu dan pengetahuan yang didapat pada masa perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Bagi pengguna jasa perbankan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dalam menilai tingkat kesehatan suatu bank melalui analisis rasio CAMEL serta untuk mengetahui bank yang sehat dan yang tidak sehat.

1.5. Sistematika Skripsi

Bab 1: Pendahuluan

Pada bab ini, penulis memberikan penjelasan mengapa penelitian terhadap skripsi ini dilakukan dengan mengungkapkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika skripsi.

Bab 2: Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis memberikan penjelasan tentang teori-teori yang dipakai sebagai penunjang dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi.

Bab 3: Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah tanpa hipotesis yang meliputi desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab 4: Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini, penulis akan menerapkan CAMEL (*Capital, Assets Quality, Management, Earnings, Liquidity*) untuk menilai tingkat kesehatan bank berdasarkan segi kepemilikannya.

Bab 5: Simpulan dan Saran

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan secara menyeluruh dan sekaligus memberikan saran-saran yang berguna berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.